

**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG TUA TANJUNG  
PIAYU LAUT SETELAH ADANYA WISATA KULINER TAHUN 2010-2022**

**THE SOCIO-ECONOMIC LIFE OF THE PEOPLE OF TANJUNG PIAYU LAUT OLD  
VILLAGE AFTER THE CULINARY TOUR IN 2010-2022**

**<sup>1</sup>Rohaizan, <sup>2</sup>Arnesih**

<sup>1,2</sup>(Pendidikan Sejarah FKIP, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

<sup>1</sup>[rohaiizanrohaiizan@gmail.com](mailto:rohaiizanrohaiizan@gmail.com), <sup>2</sup>[arnesih1303@gmail.com](mailto:arnesih1303@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut Setelah Adanya Wisata Kuliner Tahun 2010-2022. Kampung Tua Tanjung Piayu Laut merupakan kampung tua yang berada diujung Kelurahan Tanjung Piayu. Lokasi yang jauh dari pusat Kota Batam. Sehingga kampung ini jarang dikunjungi oleh masyarakat luar. Pada tahun 2010 mulai berdirinya restoran seafood sehingga Kampung Tua Tanjung Piayu Laut dikenal oleh seluruh masyarakat dalam dan luar Kota Batam sebagai wisata kuliner yang menyajikan makanan olahan seafood. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif pendekatan ilmu ekonomi. Adanya perubahan dan perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut setelah adanya wisata kuliner tahun 2010-2022. Perubahan kehidupan masyarakat baik kehidupan sosial maupun ekonominya. Ekonomi masyarakat menjadi lebih baik, mata pencaharian masyarakat menjadi beragam dan pendidikan masyarakat juga yang sudah merata dan berkembang. Dengan demikian semakin meningkat kesejahteraan masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut.*

**Kata Kunci:** *Kehidupan Sosial Ekonomi, Kampung Tua Tanjung Piayu Laut, wisata kuliner*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the Socio-Economic Life of the People of Kampung Tua Tanjung Piayu Laut After the Existence of Culinary Tourism in 2010-2022. Kampung Tua Tanjung Piayu Laut is an old village located at the end of Tanjung Piayu Village. The location is far from the center of Batam City. So this village is rarely visited by outsiders. In 2010, seafood restaurants began to be established so that Kampung Tua Tanjung Piayu Laut was known by all people inside and outside Batam City as a culinary tour that serves processed seafood food. This type of research is a type of qualitative research with a descriptive method of economic science approach. There are changes and developments in the socio-economic life of the people of Kampung Tua Tanjung Piayu Laut after the culinary tourism in 2010-2022. Changes in people's*

*lives, both social and economic life. The community's economy is getting better, people's livelihoods are becoming diverse and people's education is also being evenly distributed and developed. Thus, the welfare of the people of Kampung Tua Tanjung Piayu Laut is increasing.*

**Keywords:** *Socio-Economic Life, Kampung Tua Tanjung Piayu Laut, culinary tour*

## PENDAHULUAN

Pengembangan dan promosi pariwisata di Negara Indonesia saat ini terlihat semakin meningkat baik ditingkat regional maupun nasional dalam rangka mendukung program pembangunan nasional. Sangat mungkin ekonomi Indonesia nantinya akan bergeser ke sektor jasa seperti pariwisata dan industri kreatif. Pariwisata diramalkan akan menjadi sebuah industri global sejak terjadinya revolusi industri, yang berdampak pada naiknya pendapatan secara signifikan (Zahrulianingdyah, 2018: 1-2).

Kemajuan teknologi informasi menunjang pula banyaknya kemudahan-kemudahan untuk melakukan kunjungan wisata ke berbagai belahan dunia yang bisa diakses dengan sangat mudah. Hal ini terjadi pula di Indonesia, dimana Indonesia memiliki sumber daya alam dan budaya yang luar biasa indahnya yang patut untuk dinikmati atau dikunjungi masyarakat dunia. Makin hari makin banyak dan berkembang objek wisata di Indonesia untuk dijadikan sebagai destinasi wisata domestik maupun internasional. Tidak ketinggalan pula kuliner yang ditawarkan dari berbagai daerah destinasi wisata yang menjadi daya tarik tersendiri (Zahrulianingdyah, 2018: 1-2).

Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu dari provinsi yang berbasiskan kepulauan. Provinsi berbasiskan kepulauan artinya adalah provinsi yang memiliki jumlah wilayah daratan yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah wilayah laut. Provinsi Kepulauan Riau sendiri memiliki komposisi sebesar 4% luas daratan dan 96% luas lautan. Dengan luas wilayah total Provinsi Kepulauan Riau seluas 241.215 km<sup>2</sup> dengan topografi yang terdiri dari gugusan pulau yang dipisahkan oleh lautan, dengan batas wilayah yaitu Utara dengan Vietnam dan Kamboja, Selatan dengan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Jambi, Barat dengan Singapura, Malaysia, dan Provinsi Riau, Timur dengan Malaysia, Brunei, dan Provinsi Kalimantan Barat. Dengan letak geografis yang strategis (antara Laut Cina Selatan, Selat Malaka dengan Selat Karimata) serta didukung potensi alam yang sangat potensial, Provinsi Kepulauan Riau dimungkinkan untuk menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi bagi Republik Indonesia dimasa depan (Ginting, 2013: 51).

Letak Kota Batam yang berada di kepulauan menjadikan Batam kaya akan hasil laut. Tidak heran jika warga yang tinggal di Kota Batam membuka usaha restoran *seafood*. Kampung Tua Tanjung Piayu Laut adalah salah satu kampung tua yang ada di Kota Batam yang mempunyai kekayaan alam yang sangat besar. Sehingga banyak sekali terdapat objek wisata alam, budaya

maupun sejarah. Letak Kampung Tua Tanjung Piayu Laut di kelilingi oleh lautan sehingga terdapat banyaknya rumah masyarakat Tanjung Piayu Laut yang berada di pesisir pantai serta ada beberapa restoran yang telah berdiri dari tahun 2010 yang letaknya dekat sekali dengan pesisir pantai.

Kampung Tua Tanjung Piayu Laut merupakan kampung yang dikelilingi oleh pesisir pantai sehingga banyak masyarakat yang bekerja sebagai nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan letak Kampung Tua Tanjung Piayu Laut yang berada di ujung Piayu dengan kondisi jalan yang sangat sepi dari aktivitas yang menyebabkan Kampung Tua Tanjung Piayu Laut sangat jarang dijangkau oleh masyarakat luar sebelum berdirinya beberapa restoran. Kampung Tua Tanjung Piayu merupakan daerah paling ujung di daerah Piayu. Sehingga sebelum berdirinya restoran *seafood* tidak semua kalangan masyarakat luar mengetahui lokasi ini, dikarenakan tidak *familier* didengar.

Setelah berdirinya beberapa restoran di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut dengan ciri khas makanan yang diolah merupakan makanan *seafood* yaitu makanan olahan laut. Sehingga menarik perhatian bagi masyarakat luar untuk datang ke Kampung Tua Tanjung Piayu Laut untuk menikmati makanan yang dikenal dengan makanan *seafood*, kemudian restoran menjadi berkembang sehingga masyarakat luar. Sehingga Kampung Tua Tanjung Piayu Laut dikenal sebagai wisata kuliner restoran *Seafood* yang bertempat langsung pinggir pantai. Bahkan yang lebih menarik lagi restoran *seafood* ini berada mengapung dipesisir pantai sehingga ketika menikmati makanan pengunjung dapat juga menikmati pemandangan laut yang sangat indah.

Dengan berkembangnya restoran *seafood* di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut, tentunya sangat berpengaruh besar terhadap masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut terutama bagi masyarakat yang mata pencahariannya sebagai nelayan. Pengelola restoran akan perlu hasil tangkapan masyarakat nelayan agar menjaga kualitas *seafood* yang akan di masak untuk disajikan untuk para pengunjung agar menjadi nilai yang bagus di masyarakat ketika makanan tersebut disajikan secara segar.

Adapun makanan yang disajikan restoran di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut merupakan kerang, sotong, ikan, udang, gonggong, hepo, kepiting, udang barong (*lobster*) dan sebagainya. Berdasarkan dari uraian di atas, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut Setelah adanya Wisata Kuliner Tahun 2010-2022”.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif pendekatan ilmu ekonomi. Menurut Moleong (dalam Mamik, 2015: 4) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Waktu dan pelaksanaan penelitian ini berlangsung dalam kurun waktu bulan Desember sampai

Februari 2023. Tempat penelitian bertempat di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut, Kelurahan Tanjung Piayu, Kecamatan Sungai Beduk, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan teknik keabsahan data dengan cara triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Teknik analisa data dengan 3 cara yaitu reduksi data, display data dan kesimpulan.

## **PEMBAHASAN**

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat kampung tua tanjung piayu laut mengalami perubahan ketika sebelum dan sesudah adanya wisata kuliner tahun 2010-2022. Perubahan tersebut terjadi pada bidang ekonomi dan bidang sosial. Dibidang ekonomi mencakup mata pencaharian, pendapatan, dan dibidang sosial mencakup pendidikan dan sistem kekerabatan.

Sebelum adanya wisata kuliner mata pencaharian letak Kampung Tua Tanjung Piayu Laut yang di kelilingi oleh laut sangat berpengaruh terhadap mata pencaharian masyarakat yang ada di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka bekerja sebagai nelayan. Nelayan di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut disebut sebagai nelayan tradisional. Peralatan yang digunakan masih sederhana dengan hanya menggunakan perahu tanpa mesin atau sampan (perahu kecil) untuk pergi berlayar kelaut dan untuk menangkap ikan, mereka menggunakan alat tangkap yang seadanya yaitu hanya menggunakan jaring dan jala yang ditebarkan ke area sekitar perahu mereka dengan alat seadanya tentunya masyarakat sangat sulit dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, sedangkan setelah adanya Setelah adanya wisata kuliner masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut masih banyak yang berprofesi sebagai nelayan berkembangnya wisata kuliner di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut tidak menghilangkan profesi masyarakat pada umumnya sebagai nelayan.

Masih banyak penduduk yang berprofesi sebagai nelayan terutama orang tua yang ada di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut hanyasaja, alat tangkap yang digunakan oleh nelayan sudah lebih *modern* dengan menggunakan perahu mesin atau *speed boat* yang memakai bahan bakar untuk berlayar dan alat yang digunakan untuk menangkap ikan juga sudah cukup canggih dan beragam berupa sekop, bubu, dan sebagainya. Ada juga yang berprofesi sebagai karyawan restoran *seafood*, pengolah rengkam, dan ada yang bekerja di perusahaan. Begitupula dengan pendapatan masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut tentunya juga sangat berbeda ketika sebelum dan sesudah adanya wisata kuliner. Dimana sebelum adanya wisata kuliner dengan alat tangkap yang sangat sederhana tentunya sangat berpengaruh dengan hasil tangkapan nelayan dengan alat yang sederhana sehingga hasil tangkapan nelayan juga tidak menentu dan jenis ikan yang ditangkap hanyalah ikan kecil-kecil sehingga untuk harga ikan juga terbilang sangat murah hanya 30 ribu sedangkan setelah adanya wisata kuliner kini pendapatan masyarakat sudah sangat beragam sesuai dengan profesi.

Beraneka ragam mata pencaharian, pendapatan yang tetap serta alat tangkap nelayan yang

sudah modern sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut. dimana masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan bahkan pendidikan masyarakat di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut. Hal ini dapat dilihat menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2009 (dalam Prasetyaningtyas: 2015: 03), tentang Kesejahteraan Masyarakat, bahwa kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri.

Sebelum adanya restoran *seafood* masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut belum mendapatkan pendidikan yang layak sebagian besar anak hanya menempuh jalur pendidikan sampai pada tahap SMP (Sekolah Menengah Pertama). Selain dikarenakan penghasilan mereka yang peroleh dari menangkap ikan, menjala udang, dan menangkap kepiting mereka tidak memiliki pemasukan lain untuk biaya pendidikan anak-anak. bahwa setelah adanya wisata kuliner pada tahun 2015 pendidikan masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut sudah sangat baik. Sebagian besar anak sudah menempuh jalur pendidikan sampai pada jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas). Akses jalan yang sudah baik serta penghasilan yang sudah menetap menjadi faktor utama pendorong banyaknya anak-anak menempuh pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Mata pencaharian masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut yang beranekaragam juga menyebabkan naiknya pendapatan masyarakat sehingga mampu untuk menyekolahkan anak-anak hingga ke jenjang SMA/SMK hingga masuk ke perguruan tinggi. Kampung Tua Tanjung Piayu Laut merupakan salah satu kampung tua yang terletak di Kelurahan Tanjung Piayu, sampai saat ini masih teguh memegang adat budaya leluhur. Adat istiadat yang masih dilakukan dalam kehidupan masyarakat yaitu gotong royong. Gotong-royong dalam kehidupan sehari-hari seperti adanya kebersamaan, tidak ada paksaan, atau muncul karena adanya kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi melalui rasa memiliki.

Seiring dengan perkembangan zaman dan dikenalnya Kampung Tua Tanjung Piayu Laut sebagai kampung wisata kuliner *seafood* sehingga banyak pengunjung yang datang dari berbagai daerah dan berbagai suku namun tidak memudahkan kegiatan gotong-royong yang menjadi nilai terpenting bagi masyarakat kampung tersebut. Masyarakat pada umumnya sangat menjunjung tinggi rasa peduli antar sesama masyarakat yang tinggal di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut bahkan panggilan kekerabatan suku melayu di Kampung Tua Tanjung Piayu laut hingga saat ini masih digunakan oleh masyarakat asli Kampung Tua Tanjung Piayu Laut yang bersuku melayu. Adapun panggilan kekerabatan pada suku melayu ditentukan berdasarkan urutan kelahiran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan: (1) Kampung Tua Tanjung Piayu Laut merupakan salah satu kampung tua di Kota Batam yang mempunyai banyak potensi dan daya tarik bagi wisatawan. Dapat dilihat dengan berkembangnya wisata kuliner yang terdapat di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut menjadikan

Kampung Tua Tanjung Piayu Laut salah satu pusat wisata kuliner *seafood* serta dikenal oleh para wisatawan dari dalam Kota Batam maupun dari luar Kota Batam . Hal ini dapat dilihat banyaknya wisatawan dari berbagai daerah yang datang ke Kampung Tua Tanjung Piayu Laut untuk menikmati kuliner di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut. (2) Setelah adanya wisata kuliner kehidupan sosial ekonomi pada masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut menjadi lebih baik. Perekonomian masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut sudah sangat baik daripada sebelum adanya restoran *seafood* yang berdiri di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut. Restoran *seafood* ini berdampak baik bagi masyarakat sekitar terutama nelayan, dulunya nelayan mendapatkan penghasilan yang tidak menentu, dengan adanya restoran *seafood* penghasilan nelayan lumayan mencukupi dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. (3) Mata pencaharian yang menjadi beragam adanya penghasilan yang tetap dari masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut yang bekerja di restoran *seafood* serta ada beberapa penghasilan lain yang didapatkan masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut kini tidak terpaku pada penghasilan sebagai nelayan saja. (4) Kehidupan sosial masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut saat ini sudah sangat baik. Pendidikan masyarakat yang menjadi kearah yang lebih baik pada tahun 2015 pada saat pemerintah melakukan perbaikan-perbaikan terhadap akses jalan menuju Kampung Tua Tanjung Piayu Laut. Dilihat dari pendidikan masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut yang sudah sangat merata dan kebanyakan lulus SMA bahkan sampai ke perguruan tinggi. Adanya akses jalan yang sudah mengalami perbaikan bahkan adanya lampu jalan yang menerangi jalan menjadi pemicu utama pemerataan pendidikan pada masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut. (5) Peran pemerintah dalam mengembangkan, melestarikan dan memperbaiki akses jalan di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut merupakan salah satu pengaruh yang cukup besar sehingga mendatangkan wisatawan ke Kampung Tua Tanjung Piayu Laut dan menjadikan Kampung Tua Tanjung Piayu Laut dikenal oleh masyarakat baik masyarakat Kota Batam maupun masyarakat luar Kota Batam.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: untuk pelaku wisata kuliner di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut antara lain tetap menjaga kualitas makanan yang disajikan untuk wisatawan, menjaga keamanan, kebersihan, keindahan dan keamanan bagi para wisatawan, menjaga hubungan baik dengan masyarakat Kampung Tua Tanjung Piayu Laut, tetap menjaga nama baik Kampung Tua Tanjung Piayu Laut, menjaga laut, dengan cara tidak merusak kehidupan laut, melakukan pelayanan yang baik kepada wisatawan dengan ramah dan sopan kepada wisatawan yang datang.

Untuk pemerintah Kota Batam sebagai berikut: lebih meningkatkan fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan rasa nyaman bagi para wisatawan, meningkatkan promosi-promosi dan pengenalan tentang wisata kuliner di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut, lebih sering mengadakan kegiatan-kegiatan khususnya wisata kuliner agar dapat memberi motivasi untuk perkembangan kepada pelaku wisata kuliner, tetap terus memberikan pembelajaran dan penyuluhan pelaku wisata kuliner guna mengikuti perkembangan zaman, ikut menjaga,

melestarikan, memanfaatkan dan mengembangkan wisata kuliner di Kampung Tua Tanjung Piayu Laut, dan selalu menjaga dan tidak menghilangkan identitas asli Kampung Tua Tanjung Piayu Laut sebagai salah satu kampung tua di Kota Batam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ginting, Mulianta Ari. 2013. Kendala Pembangunan Provinsi Daerah Kepulauan: Studi Kasus Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Politica*. 04. 51. (Di Akses 18 November 2022).
- Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Prismaningtyas, Cecilia Wening. 2016. Memahami Konsep Loyalitas Pada Ibu Rumah Tangga dalam Pemilihan Produk Rumah Tangga. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Zahrulianingdyah, Atiek. 2018. "Kuliner Sebagai Pendukung Industri Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal". *Jurnal Teknobuga*. 6.1-2. (Di Akses 18 November 2022).